

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP Negeri 15 Medan. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi PBL dalam tatanan kooperatif *think pair share* $82,37 \pm 9,908$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi PBL $76,33 \pm 10,080$ dan yang dibelajarkan dengan strategi konvensional $67,33 \pm 7,397$.
2. Ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP Negeri 15 Medan. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi PBL dalam tatanan kooperatif *think pair share* $81,820 \pm 7,027$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang dibelajarkan dengan strategi PBL $75,255 \pm 8,156$ dan yang dibelajarkan dengan strategi konvensional $71,019 \pm 8,012$.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP Negeri 15 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*. Dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, dibanding pembelajaran konvensional.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni Terdapat pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP Negeri 15 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*. Dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat meningkatkan

hasil belajarnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar biologi siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran berbasis masalah dalam tatanan pembelajaran *think pair share*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: melakukan pelatihan dan pembelajaran kepada guru tentang cara menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah khususnya dalam tatanan pembelajaran *think pair share*. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya dengan membangun pemahaman yang baik tentang konsep-konsep biologi akan sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa terbiasa menggunakan pola pikir sistematis, rasional, cermat, jelas, dan akurat sesuai dengan ciri mata pelajaran biologi sesuai dengan kondisi lingkungannya. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.
2. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: merangsang guru untuk bersedia menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah khususnya

dalam tatanan pembelajaran *think pair share*. Dalam hal ini, disarankan guru untuk melakukan upaya tertentu seperti: membentuk kelompok belajar siswa, memberikan masalah pelajaran yang berhubungan dengan dunia siswa, mengorganisasi materi pembelajaran sesuai dengan masalah, memberikan siswa tanggung jawab untuk mengarahkan pembelajarannya sendiri, dan menuntut siswa untuk menampilkan apa yang telah mereka pelajari melalui hasil belajar. Dengan upaya ini diharapkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Biologi dapat ditingkatkan dan tercermin pada hasil belajar siswa.

3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa ditinjau dari pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis masalah khususnya dalam tatanan pembelajaran *think pair share*, untuk memperbanyak khasanah pengetahuan tentang pembelajaran berbasis masalah dan pengaruhnya terhadap pembelajaran mata pelajaran Biologi.